

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2020**

**RINGKASAN SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**Trisna Aprilia**

**NIM: 111729482**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2021**

# HALAMAN PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

**PENGARUH *CURRENT RATION*, *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*,  
*DEBT TO ASSET RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2015-2020**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**TRISNA APRILIA**

No Induk Mahasiswa: 111729482

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 17 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak., CA.

Penguji



Erny Pudjiastuti, Dra., MBA., Ak., CA.

Yogyakarta, 17 Januari 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020”. Saham merupakan gambaran suatu kinerja keuangan. Perusahaan LQ 45 terdapat 45 emiten yang memiliki likuiditas dengan nilai tinggi dari pemilihan kriteria tertentu, selain itu juga mempertimbangkan kapitalisasi dari pasar. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari kegiatan manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Rasio keuangan merupakan analisis yang paling sering digunakan untuk informasi laporan keuangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel diambil sesuai dengan kriteria sampel, terdapat 17 sampel dari 34 perusahaan LQ 45 di BEI. Penelitian ini menggunakan uji regresi liner berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham karena mempunyai signifikan lebih kecil dari nilai *alpha*, sedangkan variabel bebas lain dalam penelitian ini yaitu *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham karena mempunyai signifikan lebih besar dari nilai *alpha*.

**Kata Kunci:** Harga Saham(Y), *Current Ratio*(X1), *Return on Asset*(X2), *Return on Equity*(X3), *Debt to Asset Ratio*(X4) dan *Debt to Equity Ratio*(X5).

## ABSTRACT

*This research is entitled "Effect of Current Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio on Share Price in LQ 45 Companies Listed on the IDX for the 2015-2020 Period". Stocks are a description of financial performance. LQ 45 companies there are 45 issuers that have liquidity with a high value from the selection of certain criteria, while also considering the capitalization of the market. The performance of the company is the result of management activities in managing an enterprise. Financial ratios are the most frequently used analysis for financial statement information.*

*The method used in this study uses quantitative research methods. Samples were taken according to the sample criteria, there were 17 samples from 34 LQ 45 companies on the IDX. This study used multiple liner regression tests. The results showed that the Current Ratio has a significant effect on the Stock Price because it has a significant smaller than the alpha value, while other free variables in this study, namely Return on Asset, Return on Equity, Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio do not affect the Stock Price because they have a significant greater than the alpha value.*

**Keywords:** *Stock Price*(Y), *Current Ratio*(X1), *Return on Asset*(X2), *Return on Equity*(X3), *Debt to Asset Ratio*(X4) and *Debt to Equity Ratio*(X5).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pertumbuhan investasi yang terjadi di Indonesia saat ini ditandai dengan banyaknya transaksi jual beli saham di perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI). Peningkatan perekonomian Indonesia dalam hal ini menunjukkan adanya dampak positif. Investasi menjadi salah satu yang memiliki andil dalam mendorong perkembangan ekonomi di Indonesia dan dituntut dapat mengikuti perkembangan serta perubahan untuk tetap menjaga keinginan pasar dalam kebutuhan investor (Permata, 2012).

Investasi di suatu perusahaan memiliki tujuan bagi investor yaitu mendapatkan keuntungan sebanyaknya, keuntungan investor tersebut yang membuat investor tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut. Perubahan harga saham merupakan gambaran suatu kinerja keuangan, jika di perusahaan memiliki harga yang turun maka akan memperlihatkan kinerja dalam perusahaan sedang menurun dan begitu sebaliknya.

Instrumen di pasar modal yang sering digunakan para investor yaitu saham dengan menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi. Mengukur atau menilai saham secara akurat dapat mengurangi resiko ke depannya, sehingga perusahaan harus melihat resiko apa saja yang akan terjadi serta melihat keuntungan yang diinginkan agar investor tertarik untuk melihat kinerja suatu perusahaan tersebut (Handayani, W., Sholihin, M. R., & Salim, 2021).

Berkaitan dengan investasi saham, terdapat beberapa indeks saham di Bursa Efek Indonesia, di BEI sendiri terdapat indeks yang mengukur semua kinerja harga saham yang terdaftar dan tercatat yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sampai saat ini sudah terdapat 37 indeks dengan model dan kinerja masing-masing yang sudah ditentukan oleh pihak BEI dan analis saham, selain IHSG ada indeks yang sangat populer dikalangan para investor yaitu indeks LQ 45. Indeks LQ 45 biasanya menjadi tolak ukur untuk seorang pemula disaham untuk membeli saham-saham yang terdaftar dalam indeks tersebut (Toman, 2021).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan LQ 45 terdapat 45 emiten yang memiliki likuiditas dengan nilai tinggi dari pemilihan kriteria tertentu, selain itu juga mempertimbangkan kapitalisasi dari pasar. Dalam mempertahankan posisi di LQ 45 setiap emiten harus dapat berusaha keras karena akan terus dilihat perkembangannya oleh BEI. Kinerja setiap emiten di LQ 45 selalu dilihat tiga bulan sekali oleh BEI dan dievaluasi sehingga kinerja perusahaan sangat mempengaruhi harga dan indeks saham perusahaan. Saham yang tidak sesuai kriteria maka akan diganti enam bulan sekali (Polakitan, 2015).

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari kegiatan manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Penilaian kinerja dinilai dari informasi berupa laporan keuangan. Rasio keuangan adalah analisis yang paling sering digunakan untuk informasi laporan keuangan. Menganalisis dengan menggunakan rasio keuangan dapat membantu banyak pihak yaitu pebisnis, pemerintah dan beberapa pemakai laporan keuangan untuk menilai keuangan di suatu perusahaan. Manfaat dari rasio keuangan adalah untuk memprediksi kekuatan suatu perusahaan di masa mendatang agar mengetahui apakah akan membeli saham perusahaan tersebut, dengan melihat perkembangan laba perusahaan yang didapat dari tahun sebelumnya (Mahaputra, I. N. K. A., & Adnyana, 2012).

Beberapa rasio yang digunakan dalam laporan ini yaitu *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Pemilihan tersebut dikarenakan mewakili setiap rasio keuangan, selain itu rasio-rasio tersebut biasanya paling banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dan bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham. *Current Ratio* mewakili rasio likuiditas. *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mewakili rasio solvabilitas. *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) mewakili rasio profitabilitas. Penggunaan rasio profitabilitas yang terdiri dari ROA serta ROE, karena peneliti tertarik mengetahui profitabilitas yang mencerminkan kinerja perusahaan lebih didominasi pengaruh aset atau penyertaan modal. Pemilihan variabel DAR

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

serta DER, karena peneliti tertarik mengetahui hutang perusahaan mayoritas digunakan untuk aset atau modal dalam menghasilkan kinerja yang baik.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengambil topik penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020”.

## LANDASAN TEORI

### Harga Saham

Harga saham merupakan cerminan dari kinerja perusahaan. Di dalam periode jangka panjang, fundamental yang baik dapat dilihat dari grafik harga saham yang mantap. Tetapi dalam periode jangka pendek mungkin harga bisa turun-naik atau berfluktuasi (Susanti *et al.*, 2021). Patriawan (2011) menyimpulkan bahwa harga saham adalah salah satu pemicu yang membuat investor ingin mendapat keuntungan dari tingkat pengembalian modal dengan melakukan investasi di pasar modal. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi maka memiliki kinerja yang baik dan akan membuat naik harga saham perusahaan, disebut dengan *capital gain* (Yanti *et al.*, 2021).

Harga saham yang naik sangat penting bagi perusahaan karena dapat memperoleh keuntungan atau laba yang tinggi. Investor tidak mementingkan seberapa meningkatnya harga saham suatu perusahaan karena investor memikirkan uang yang telah mereka tanam di sebuah perusahaan pada masa depan nanti (Zulfia, 2021). Menurut Triyonowati (2021) menyimpulkan bahwa permintaan pasar pada harga saham dapat berubah menjadi naik turun dalam waktu cepat, akan berbeda setiap menit maupun detik. Hal tersebut memungkinkan dengan adanya banyak permintaan dan penawaran antar pembeli dengan penjual saham.

### *Current Ratio*

*Current Ratio* berguna untuk membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar (Anggadini & Damayanti, 2021). Suatu perusahaan yang memiliki *current ratio* tinggi akan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membuat kemampuan perusahaan juga tinggi dalam membayar utang lancar dan mampu memenuhi segala kebutuhan terkait keuangan, namun jika terlalu tinggi dapat mengurangi *earning power* karena semua modal kerja tidak bisa didaya gunakan (Sa'adah & Nur'ainui, 2020:3). Rumus untuk menghitung *Current Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

## ***Return on Asset***

Anwar (2021) menjelaskan bahwa ROA adalah kemampuan suatu perusahaan mendayagunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba. ROA termasuk rasio profitabilitas, yang bermanfaat untuk memperoleh laba dengan mengukur tingkat pengembalian seluruh aset yang ada. ROA berguna untuk menghasilkan neto dengan menghitung kemampuan dari modal dalam keseluruhan aktiva dan dapat memperlihatkan kemampuan investasi yang memberi imbal balik keuntungan sesuai harapan yang diinginkan (Susanti *et al.*, 2021). Berikut rumus ROA:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## ***Return on Equity***

Sufyati dan Muktiyanto (2021:25) menjelaskan bahwa ROE adalah perhitungan laba bersih dengan modal. ROE memperlihatkan ketepatan penggunaan modal sendiri. ROE yang tinggi akan memperkuat posisi perusahaan, begitu sebaliknya.

ROE dapat dinyatakan sebagai dugaan para investor atas semua dana yang ada di perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar profit akan terlihat bagus di mata investor (Ikhwal, 2016). Berikut rumus ROE:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

## ***Debt to Asset Ratio***

Mulatsih dan Dewi (2021) menjelaskan bahwa *Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang menghitung perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Artinya yaitu aset dibiayai utang atau besarnya utang dalam perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan harta. Jika *Debt to Asset Ratio* tinggi maka akan meningkatkan resiko perusahaan untuk melunasinya (Putra *et al.*, 2021:109). Cahyani (2021) menyimpulkan bahwa DAR bagian dari rasio solvabilitas yang artinya dipakai perusahaan untuk melihat kemampuan perusahaan dapat memenuhi atau melunasi kewajiban. DAR yang tinggi akan menaikkan modal pinjaman guna menghasilkan keuntungan dalam perusahaan. Berikut rumus DAR:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

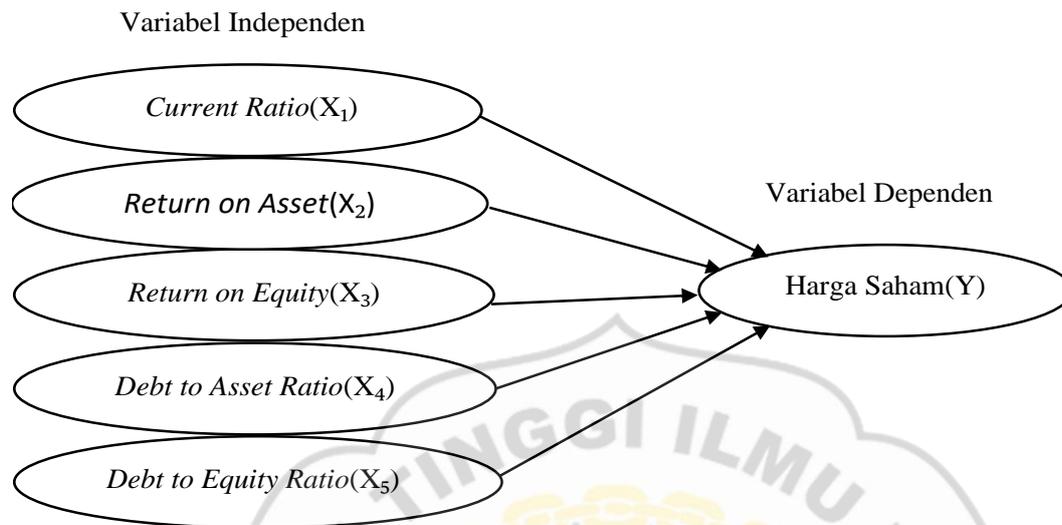
## ***Debt to Equity Ratio***

Menurut Putra, Maharani dan Soraya (2021:108) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berguna untuk mengukur jumlah utang dengan ekuitas dan sebagai rasio pengungkit, artinya perusahaan dapat membayar utang dengan jumlah hartanya, dengan kata lain dapat berguna untuk mengukur investasi yang ada di suatu perusahaan. Penelitian lain dari Mulatsih dan Dewi (2021) menyimpulkan bahwa tujuan dari DER yaitu berguna untuk mengetahui modal dari pemilik. Apakah pemilik perusahaan dapat membayar hutang kepada pihak luar yang bersangkutan. DER yang semakin rendah membuat pendanaan perusahaan yang tersedia dari perusahaan semakin tinggi. Berikut rumus DER:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## MODEL PENELITIAN



## HIPOTESA

- H<sub>1</sub>:** *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif akan harga saham
- H<sub>2</sub>:** *Return on Asset* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif pada Harga Saham.
- H<sub>3</sub>:** *Return on Equity* memiliki pengaruh signifikan dan positif akan Harga Saham.
- H<sub>4</sub>:** *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh signifikan dan negatif akan Harga Saham.
- H<sub>5</sub>:** *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan dan positif akan Harga Saham.

## METODA PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup telah ditentukan peneliti agar pembahasan tidak meluas, sebagai objek penelitiannya menggunakan laporan keuangan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Peneliti akan menganalisis pengaruh setiap variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel dependen yang berupa harga saham perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Sampel Data

Sugiyono (2016:8) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Kesimpulan yang didapat dari sampel akan diberlakukan untuk populasi. Jumlah sampel yang umum dalam penelitian yang menggunakan analisis data statistika, ukuran sampel paling minimum adalah 30.

## Sumber data

Peneliti laporan ini menggunakan data sekunder. Sugiyono (2016:225) mengatakan bahwa data sekunder merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tidak langsung. Data dapat diperoleh dari membaca atau mempelajari melalui buku, literatur, penelitian terdahulu, dokumen dan lain sebagainya. Data peneliti diperoleh dari laporan keuangan perusahaan LQ 45 diperoleh dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2015-2020 milik Bursa Efek Indonesia.

## Operasionalisasi Variabel

### 1. Variabel Independen

Sugiyono (2016:39) mengatakan, variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi munculnya variabel dependen. Pada penelitian ini ada beberapa rasio yang digunakan sebagai variabel independen, sebagai berikut:

#### a. *Current Ratio* (X1)

*Current Ratio* merupakan salah satu yang paling umum digunakan untuk analisis posisi modal suatu perusahaan dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar, Berikut rumusnya:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## b. *Return on Asset* (X2)

Rasio profitabilitas, yang bermanfaat untuk memperoleh laba dengan mengukur tingkat pengembalian seluruh aset yang ada. ROA berguna untuk menghasilkan neto dengan menghitung kemampuan dari modal dalam keseluruhan aktiva dan dapat memperlihatkan kemampuan investasi yang memberi imbal balik keuntungan sesuai harapan yang diinginkan (Susanti *et al.*, 2021). Berikut rumusnya:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## c. *Return on Equity* (X3)

Menurut penelitian Sa'adah & Nur'ainui (2020) menyimpulkan bahwa *Return on Equity* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif dengan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri dan pemegang saham perusahaan. Berikut rumus ROE:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

## d. *Debt to Asset Ratio* (X4)

Cahyani (2021) menyimpulkan bahwa DAR bagian dari rasio solvabilitas yang artinya dipakai perusahaan untuk melihat kemampuan perusahaan dapat memenuhi atau melunasi kewajiban. DAR yang tinggi akan menaikkan modal pinjaman guna menghasilkan keuntungan dalam perusahaan. Berikut rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## e. *Debt to Equity Ratio* (X5)

Menurut penelitian Putra & Maharani (2021) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio utang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang dengan ekuitas. Berikut rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

### Variabel Dependen

Sugiyono (2016:38), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan yaitu Harga Saham (Y) yang diambil dari closing price pada akhir tahun. Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Uji Analisis Deskriptif

Menurut Rukajat (2018:9), uji deskriptif cara untuk mendeskripsikan suatu data, sehingga tujuan uji deskriptif dalam penelitian ini bertujuan melihat nilai minimum, maksimum, dan rata-rata dari variabel dependen dan independen. Berikut tabel hasil di bawah:

**Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif**

	<b>n</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Harga Saham	102	Rp515	Rp13.475	Rp4.423,75	Rp3.356,385
<i>Current Ratio</i>	102	0,11	465,77	61,1403	110,01379
<i>Return on Asset</i>	102	-6,00	20,78	5,0491	5,45466
<i>Return on Equity</i>	102	0,00	32,44	9,4995	8,45458
<i>Debt to Asset Ratio</i>	102	0,19	76,82	14,6163	23,79084
<i>Debt to Equity Ratio</i>	102	0,04	330,89	40,6592	83,73507

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel yang digunakan terdapat variabel dependen yaitu Harga Saham dengan nilai minimum sejumlah 515 dari perusahaan PT. Adaro Energy, Tbk. (2015), nilai maksimumnya sejumlah 13.475 dari perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. (2015), untuk nilai rata-rata yang dimiliki sejumlah 4.423,75 dan standar deviasi sejumlah 3.356,385. Variabel independen pertama yaitu *Current Ratio* dengan nilai minimum sejumlah 0,11 dari perusahaan PT. Bumi Serpong Damai, Tbk. (2017), nilai maksimumnya sejumlah sebesar 465,77 dari PT. Kalbe Farma, Tbk. (2018), untuk nilai rata-rata yang dimiliki sejumlah 61,1403 dan standar deviasi sejumlah 110,01379. Variabel independen kedua yaitu *Return on Asset* dengan nilai minimum sejumlah -6,00 dari perusahaan PT. XL Axiata, Tbk. (2018) dan nilai maksimumnya sejumlah 20,78 dari PT. Bukit Asam, Tbk. (2018), untuk nilai rata-rata yang dimiliki 5,0491 dan standar deviasi sejumlah 5,45466. Variabel independen ketiga yaitu *Return on Equity* dengan nilai minimum sejumlah 0,00 dari perusahaan PT. XL Axiata, Tbk. (2015), nilai maksimumnya sejumlah 32,44 dari PT. Bukit Asam, Tbk. (2017), nilai rata-rata yang dimiliki sejumlah 9,4995 dan standar deviasi sejumlah 8,45458. Variabel independen keempat yaitu *Debt to Asset Ratio* dengan nilai minimum sebesar 0,19 dari PT. Adaro Energy, Tbk. (2020), nilai maksimumnya sejumlah 76,82 dari PT. Jasa Marga, Tbk. (2017), nilai rata-rata yang dimiliki sejumlah 14,6163 dan standar deviasi sejumlah 23,79084. Variabel independen kelima yaitu *Debt to Equity Ratio* dengan nilai minimum sejumlah 0,04 dari PT. Adaro Energy, Tbk. (2020), nilai maksimumnya sejumlah 330,89 dari PT. Jasa Marga, Tbk. (2017), nilai rata-rata yang dimiliki sejumlah 40,6592 dan standar deviasi sejumlah 83,73507.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Menurut Rukajat (2018:16) uji normalitas mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu berdistribusi normal atau mendekati. Uji Normalitas dilihat dari Uji *Kolmogrov Smirnov*. Data bisa disebut distribusi normal apabila  $Asym.sig > 0,05$  (Ghozali, 2016: 154).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas**

Keterangan	Residual	Alpha
N	102	
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200	0,05

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa terdapat nilai signifikan sejumlah 0,200 lebih dari 0,05 maka penelitian ini memiliki data residual berdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas melihat apakah variabel independen mengalami masalah multikolinearitas. Mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, dari *variance inflation factor* dan *tolerance* (Rukajat, 2018:17). Multikolinieritas dapat dihitung memakai *tolerance* dan VIF, sehingga dapat dikatakan terbebas multikolinieritas jika memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 (Ghozali, 2016: 103).

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Current Ratio	0,696	1,437	Tidak terjadi multikol
Return on Asset	0,126	7,919	Tidak terjadi multikol
Return on Equity	0,157	6,383	Tidak terjadi multikol
Debt to Asset Ratio	0,191	5,224	Tidak terjadi multikol
Debt to Equity Ratio	0,159	6,275	Tidak terjadi multikol

Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa semua variabel independen mempunyai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan VIF yang lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak mengalami masalah multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

Menurut Rukajat (2018:16), uji heteroskedastisitas berguna sebagai mengetahui apakah ada ketidaksamaan varians. Uji Heterokedastisitas di laporan ini memakai Uji Glejser. Sebuah model bisa disebut terbebas heterokedastisitas apabila memiliki nilai *signifikan* > 0,05 (Ghozali, 2016: 134). Berikut hasil uji:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Alpha
Current ratio	0,399	0,5
Return on Asset	0,255	0,5
Return on Equity	0,357	0,5
Debt to Asset Ratio	0,616	0,5
Debt to Equity Ratio	0,514	0,05

Tabel 4.5 memperlihatkan hasil seluruh variabel independen mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari *alpha*, maka pada penelitian ini tidak terjadinya heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

Melihat apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu dalam model regresi tahun sekarang (t) dengan tahun sebelumnya (t-1). Apabila korelasi artinya memiliki masalah autokorelasi (Rukajat, 2018:17). Alat uji yang digunakan yaitu *Durbin Watson* yang disesuaikan dengan nilai Du dan Dl. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson	Du	Dl	Keterangan
I	2,229	1,7813	1,5762	Tidak ada korelasi

Tabel 4.6 memperlihatkan  $du < DW < 4-du$  yaitu  $1,7813 < 2,229 < 2,8217$ , maka tidak adanya korelasi antar variabel.

## Uji Hipotesis

Pengujian ini menggunakan metode regresi linier berganda bertujuan untuk menguji dan menganalisis gabungan yang dipakai dalam waktu bersamaan guna menganalisis dampak dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan  $< \alpha$ , maka

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hipotesis diterima. Berikut persamaan regresi dilihat dari tabel hasil uji berdasarkan output

SPSS di bawah:

**Tabel 4. 6 Uji Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3600.233	490.713		7.337	.000
	CR	-9.931	3.409	-.326	-2.913	.004
	ROA	226.946	161.425	.369	1.406	.163
	ROE	33.250	93.500	.084	.356	.723
	DAR	-16.661	30.060	-.118	-.554	.581
	DER	5.226	9.361	.130	.558	.578

Table 4.7 di atas memperlihatkan hasil pengujian menggunakan metode regresi linier guna menguji semua variabel independen yaitu *Current ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Hasil dari olah data di atas, maka persamaan Uji Regresi Berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 3.600,233 - 9,931(X1) + 226,946(X2) + 33,250(X3) - 16,661(X4) + 5,226(X5)$$

- Nilai konstanta sejumlah 3.600,233. Nilai ini menunjukkan tidak ada pengaruh dari variabel independen yang digunakan. Nilai Harga Saham sejumlah 3.600,233.
- Koefisien regresi *Current Ratio* sejumlah -9,931 yaitu setiap peningkatan *Current Ratio* naik satu (1) satuan akan membuat Harga Saham turun -9,931 dengan anggapan variabel lain konstanta.
- Koefisien regresi *Return on Asset* sebesar 226,946 yaitu setiap peningkatan ROE naik satu (1) satuan akan menaikkan Harga Saham 226,946 dengan anggapan variabel lain konstanta.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Koefisien regresi Return on Equity sebesar 33.250 yaitu setiap peningkatan ROE naik satu (1) satuan akan menaikkan Harga Saham 33.250 dengan anggapan variabel lain konstanta.
- e. Koefisien regresi Debt to Asset Ratio sebesar -16.661 yaitu setiap peningkatan DAR naik satu (1) satuan akan membuat harga saham turun -16,661 dengan anggapan variabel lain konstanta.
- f. Koefisien regresi Debt to Equity Ratio sebesar 5,226 yaitu setiap peningkatan DER naik satu (1) satuan akan menaikkan Harga Saham 5,226 dengan anggapan variabel lain konstanta.

## Uji Koefisien Determinasi

Menurut Narimawati (2010:50), koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila  $r$  mendekati -1 atau 1 maka terdapat hubungan erat antara variabel independen dengan variabel dependen. Bila  $r$  mendekati 0, maka terdapat hubungan yang lemah atau bisa tidak memiliki hubungan. Uji Koefisien Determinasi dilihat dari *Adjusted R Square* dari hasil uji regresi pada tabel Summary berikut ini:

**Tabel 4. 7 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
			R Square Change	F Change	df1
.166	.122	3144.613	.166	3.812	5

Hasil olah data SPSS memperlihatkan bahwa koefisien determinasi *adjusted R Square* sejumlah 0,122, maka dapat disimpulkan bahwa 12,2% dari Harga Saham (Y) pada perusahaan LQ 45 dapat dijelaskan oleh *Current Ratio* (X1), *Return on Asset* (X2), *Return on Equity* (X3), *Debt to Asset Ratio* (X4), dan *Debt to Equity Ratio*(X5), sedangkan 87,8% dari kondisi variabel dependen diterangkan oleh variabel independen lain yang tidak dikaji.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji secara simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini menggunakan profitabilitas dari nilai F yang dihasilkan. Sehingga variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara simultan, jika memiliki nilai signifikan  $< 0,05$  (Ghozali, 2016: 98).

**Tabel 4. 8 Uji F Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188492907.700	5	37698581.540	3.812	.003 <sup>b</sup>
	Residual	949304575.700	96	9888589.330		
	Total	1137797483.000	101			

Hasil regresi dapat memperlihatkan bahwa nilai signifikansi (*F-statistic*) yaitu sejumlah 3,812, dengan nilai signifikansi (*F-statistic*)  $0,003 < 0,05$  (*alpha*) berarti CR (X1), ROA (X2), ROE (X3), DAR (X4), dan DER (X5) secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

## Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

**Tabel 4. 9 Uji T Parsial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3600.233	490.713		7.337	.000
	CR	-9.931	3.409	-.326	-2.913	.004
	ROA	226.946	161.425	.369	1.406	.163
	ROE	33.250	93.500	.084	.356	.723
	DAR	-16.661	30.060	-.118	-.554	.581
	DER	5.226	9.361	.130	.558	.578

Hasil regresi berganda di atas terlihat bahwa nilai variabel *Current Ratio* sejumlah 0,004 lebih kecil dari *alpha* sejumlah 0,05, maka hipotesis pertama diterima. Hasil variabel *Current Ratio* mempengaruhi variabel Harga Saham.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Signifikansi variabel *Return on Asset* sejumlah 0,163 lebih besar dari *alpha* sejumlah 0,05 artinya hipotesis kedua ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ROA tidak mempengaruhi variabel Harga saham.

Signifikansi variabel *Return on Equity* sejumlah 0,723 lebih besar dari *alpha* sejumlah 0,05, maka hipotesis ketiga ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa ROE tidak mempengaruhi variabel Harga saham.

Signifikansi variabel *Debt to Asset Ratio* sejumlah 0,581 lebih besar dari *alpha* sejumlah 0,05 maka hipotesis keempat ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa DAR tidak mempengaruhi variabel Harga saham.

Signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* sejumlah 0,578 lebih besar dari *alpha* sebesar 0,05 maka hipotesis kelima ditolak. Hasil ini menunjukkan DER tidak mempengaruhi variabel Harga saham.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham**

Hasil uji regresi didapatkan bahwa H1 diterima, sehingga *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ 45. *Current Ratio* yang bernilai tinggi dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan tersebut dapat memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar, sehingga beban perusahaan seperti resiko likuidasi semakin kecil. Peristiwa ini membuat para investor tertarik pada perusahaan yang mampu menaikkan harga sahamnya. Hasil pengujian didukung oleh peneliti Ratnaningtyas (2021) yang mengatakan bahwa *Current Ratio* dapat mempengaruhi harga saham.

### **Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham**

Hasil uji regresi didapatkan bahwa H2 ditolak, sehingga *Return on Asset* tidak mempengaruhi Harga Saham. Nilai ROA tidak mempengaruhi Harga Saham di suatu perusahaan, karena nilai *return on asset* di semua perusahaan memiliki perubahan nilai yang tidak stabil, sehingga tidak mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini mendukung

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian yang dilakukan oleh Wasis Sujatmiko (2019) bahwa *return on asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## **Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham**

Hasil uji regresi didapatkan bahwa H3 ditolak, sehingga *Return on Equity* tidak dapat mempengaruhi Harga Saham. ROE tidak sesuai dengan teori sinyal. Nilai return yang tinggi, tidak dapat membuat perusahaan menjadi lebih baik, karena tidak berpengaruh terhadap jual beli saham yang membuat harga saham dapat berubah. Hasil dari penelitian ini mendapat dukungan oleh peneliti Putri & Dian Septianti (2020) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## **Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham**

Hasil uji regresi didapatkan bahwa H4 ditolak, sehingga *Debt to Asset Ratio* tidak mempengaruhi Harga Saham. DAR yang semakin tinggi dapat membuat perusahaan kesulitan untuk memenuhi kewajibannya dengan aktiva lancar milik perusahaan serta dapat membuat perusahaan menjadi buruk, maka membuat harga saham turun. Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Idris (2016) bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Hasil uji regresi didapatkan bahwa H5 ditolak, sehingga *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi Harga Saham. Nilai DER bukan hal utama yang dilihat para investor, karena besar kecilnya nilai DER tidak mempengaruhi turun naiknya harga pada saham. Pengujian ini mendapat dukungan dari penelitian yang dilakukan oleh Martina Rut Utami & Arif Darmawan (2018) yang menegaskan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan penelitian sebelumnya, maka kesimpulan di bawah ini:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. *Current Ratio* secara signifikan mempengaruhi Harga Saham terdapat dari hasil uji regresi berganda yaitu nilai CR lebih kecil dari *alpha*. *Current Ratio* mempengaruhi Harga Saham karena CR yang bernilai tinggi dalam suatu perusahaan dapat melunasi utang jangka pendek menggunakan aktiva lancar, sehingga resiko likuidasi semakin kecil yang dapat membuat perusahaan tersebut menarik untuk investor, karena mampu menaikkan harga sahamnya.
2. *Return on Asset* tidak mempengaruhi Harga Saham terdapat dari hasil uji regresi berganda yaitu nilai ROA lebih besar dari *alpha*. ROA tidak dapat memiliki pengaruh terhadap Harga Saham di suatu perusahaan, karena nilai ROA di semua perusahaan memiliki perubahan nilai yang tidak stabil, sehingga tidak mempengaruhi harga saham
3. *Return on Equity* tidak mempengaruhi Harga Saham terdapat dari hasil uji regresi berganda yaitu ROE lebih besar dari *alpha*. ROE tidak sesuai dengan teori sinyal, karena meskipun memiliki nilai return yang tinggi ROE tidak dapat membuat perusahaan menjadi lebih baik, karena tidak berpengaruh terhadap jual beli saham yang membuat harga saham dapat berubah.
4. *Debt to Asset Ratio* tidak mempengaruhi Harga Saham terdapat dari hasil uji regresi berganda yaitu nilai DAR lebih besar dari *alpha*. Nilai DAR yang semakin tinggi dapat membuat perusahaan kesulitan untuk memenuhi kewajibannya dengan aktiva lancar milik perusahaan. DAR yang nilainya besar dapat membuat perusahaan menjadi buruk, maka membuat harga saham turun.
5. *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi Harga Saham terdapat dari hasil uji regresi berganda yaitu nilai DER lebih besar dari *alpha*. DER bukan hal utama yang dilihat para investor, karena besar kecilnya nilai DER tidak mempengaruhi turun naiknya harga pada saham.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Saran

Berdasarkan seluruh analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti akan menyampaikan beberapa saran dan harapan yang dapat berguna bagi pihak lainnya:

### 1. Bagi STIE YKPN

Dengan adanya penelitian ini diharap dapat memberi manfaat dengan menambah koleksi pustaka yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan, menjadikan bahan masukan atau referensi tentang analisis dan perbandingan untuk peneliti di masa mendatang.

### 2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan atau wawasan yang luas mengenai penilaian perusahaan dengan menganalisis menggunakan rasio keuangan, khususnya faktor-faktor yang berpengaruh dalam penurunan serta peningkatan pada harga saham.

### 3. Pihak Lain

Dengan adanya penelitian ini diharap dapat memberi wawasan serta menambah referensi untuk pembaca khususnya bagi peneliti yang menganalisis keuangan menggunakan rasio keuangan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish.
- Anggadini, S. D., & Damayanti, S. (2021). Indikasi Current Ratio Dalam Peningkatan Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 47–57. <https://doi.org/10.21831/Nominal.V10i1.32064>
- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146–157.
- Cahyani, I. D. (2021). *Analisis Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (Return On Asset)(Studi Pada Bank Muamalat Indonesia 2012-2019)*. 25–44. <https://repository.unri.ac.id>
- Dr. Abd. Mukhid, M. P. (2021). (2019). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Cv. Jakad Media Publishing.
- Dra, P., Idris, H., Si, M., Drs, P., Rijal, H. A., & Si, M. (2016). *Pengaruh Debt To Asset Ratio ( Dar ) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Foot And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Andi Nuraisyah Amin ( 1392140004 ) Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Makassar This Research Is Raining To Analyze The Effect On Stock Prices ..*
- Hamdani, H., Wahyuni, N., Amin, A., & Sulfitra, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Periode 2014-2016). *Jurnal Emt Kita*, 2(2), 62. <https://doi.org/10.35870/Emt.V2i2.55>
- Handayani, W., Sholihin, M. R., & Salim, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage .... *Jmbi Unsrat (Jurnal ...*, 4(1), 245–251. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/30255>
- I Gst. B. Ngr. P. Putra , Ida Ayu Dinda Priyanka Maharani, D. S. (2021). *Kewirausahaan (https://www.google.co.id/books/edition/Kewirausahaan/V1f6eaaqbj?hl=en&gbpv=0)*. Nilacakra.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 211–227. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/57>
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M Dan Meckling, W. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*. 3, 305–360.
- Kurniawan, B. (2021). *Pengaruh Rasio Profitabilitas , Rasio Likuiditas , Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*. 13(November), 283–299.
- Lailatus Sa'adah, S.E., M.M., Tyas Nur'ainui, S. M. (2020). *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *Return*

([https://www.google.co.id/books/edition/Implementasi\\_Pengukuran\\_Current\\_Ratio\\_DeBrg7eaaaqbaj?hl=en&gbpv=1&dq=current+ratio&printsec=frontco](https://www.google.co.id/books/edition/Implementasi_Pengukuran_Current_Ratio_DeBrg7eaaaqbaj?hl=en&gbpv=1&dq=current+ratio&printsec=frontco)).  
Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.

- Mahaputra, I. N. K. A., & Adnyana, N. K. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 243–254.
- Manaida, A. M., Rate, P. Van, & Rate, A. M. M. M. P. V. (2021). A . M . Manaida .. M . Mangantar .. P . V . Rate .. Analisis Pengaruh Price To Earning Ratio ( Per ), Debt To Equity Ratio ( Der ), Dan Divident Payout Ratio ( Dpr ) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 9(4), 593–604.
- Martina Rut Utami, & Arif Darmawan. (2018). *Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia*. 2(2), 206–218.
- Mulatsih, S. N., & Dewi, I. D. P. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks Yang Terdaftar Di Bursa Ef. *Duonomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1, 414–426.  
<https://doi.org/10.37010/Duonomics.V1.5488>
- Paryanti, & Arya, M. S. (2020). Kebijakan Hutang Dengan Pendekatan Agency Theory Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Inovasi*, 16(2), 327–338.
- Patriawan, D. (2011). Analysis Of The Effect Of Earnings Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), And Debt To Equity Ratio (Der) On Stock Prices In Wholesale And Retail Trade Companies Listed On The Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 1–72.
- Permata, N. (2012). Analisis Pengaruh Stock Split Pada Harga Saham Terhadap Volume Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Feb Gunadarma*, 1(2), 1–31.
- Pitaloka, K. G. Z., Rahayu, M., & Emarawati, J. A. (2020). *Inventory Turnover Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas*. 5(74), 212–221.
- Polakitan, C. D. (2015). Analisis Komparasi Resiko Saham Yang Terdaftar Pada Index Lq-45 Dan Non Lq-45. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3, 61–72.
- Putri, N. K., & Dian Septiant. (2020). *Pengaruh Return On Assets Return On Equity Debt To Equity Ratio Dan Book Value Per Share Terhadap Harga*. 5(2), 145–155.
- Ratnaningtyas, H. (2021). *Pengaruh Return On Equity , Current Ratio Dan Debt To Equity*. 8(1), 91–102.
- Sihotang, A. V. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*. <http://scholar.unand.ac.id/60566/>
- Sufyati Hs, Ali Muktiyanto, R. M. (2021). *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia* ([https://www.google.co.id/books/edition/Indikator\\_Keuangan\\_Non\\_Keuangan\\_Kinerja/Jklgeaaaqbaj?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Indikator_Keuangan_Non_Keuangan_Kinerja/Jklgeaaaqbaj?hl=en&gbpv=0)) (Fidya Arie Pratama (Ed.)). Penerbit Insania.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, W., Kesuma, I. M., Maya, W., & Sari, N. P. R. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ekombis Review -Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 171–182.
- Toman, G. (2021). *Penilaian Harga Wajar Saham Pada Emiten Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Periode 2017–2019*. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(9), 1585-1598. 2(9), 6.
- Triyonowati, T. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.
- Uliyah, P. R. (2021). Pengaruh Institutional Ownership Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi Dengan State Ownership Pada Perusahaan Yang .... *Jped (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam)* ..., 1. [Http://Www.Jurnal.Unsyiah.Ac.Id/Jped/Article/View/17953](http://Www.Jurnal.Unsyiah.Ac.Id/Jped/Article/View/17953)
- Umi Narimawati. (2010). *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi Dan Tugas Akhir*. Genesis.
- Wasis Sujatmiko. (2019). *Pengaruh Roe, Roa, Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Yanti, N., Sunarta, K., & Chaidir, C. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom)*, 4, 1–15. [Https://Jom.Unpak.Ac.Id/Index.Php/Illumanajemen/Article/View/1351](https://Jom.Unpak.Ac.Id/Index.Php/Illumanajemen/Article/View/1351)
- Zulfia, M. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1), 45–56.